

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PEREDARAN VAKSIN PALSU
DALAM PELAYANAN KESEHATAN OLEH PENYIDIK BARESKRIM POLRI**

(Studi Kasus di Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia)

(Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum)

Oleh :

RILLA UTRI FEFTINI

1410112076


**PROGRAM KEKHUSUSAN
HUKUM PIDANA (PK IV)**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

	No. Alumni Universitas	Rilla Utri Feftini	No. Alumni Fakultas
	a) Tempat/Tgl Lahir : Padang, 11 Agustus 1995	f) Tanggal Lulus : 24 Januari 2018	
	b) Nama Orang Tua : Darmiswar dan Zarniati	g) Predikat Lulus: Dengan Pujian	
	c) Fakultas : Hukum	h) IPK : 3,79	
	d) PK : Hukum Pidana	i) Lama Studi : 3 Tahun 6 Bulan	
e) BP : 1410112076	j) Alamat : Jl. Dr Sutomo No.155 Marapalam, Padang.		

PELAKSANAAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PEREDARAN VAKSIN PALSU DALAM PELAYANAN KESEHATAN OLEH PENYIDIK BARESKRIM POLRI (Studi Kasus di Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia)
(Rilla Utri Feftini, 1410112076, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK IV (Hukum Pidana), 94 Halaman, 2018)

ABSTRAK

Setiap manusia memiliki hak untuk hidup dan tumbuh di dunia ini. Untuk Menyelaraskan hak antar individu tersebut dibutuhkan aturan untuk menyelenggarakan kehidupan masyarakat yang tertib dan teratur, sehingga aturan inilah yang kemudian mendapat legitimasi dari warga masyarakat dan diakui sebagai hukum. Tindak pidana peredaran diatur dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Bab VI tentang Upaya Kesehatan Pasal 98 dan Pasal 99 UU Kesehatan, tindak pidana peredaran ini termasuk tindak pidana terhadap sediaan farmasi dan bahan yang berkhasiat obat/vaksin. Permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimanakah pelaksanaan penyidikan tindak pidana peredaran vaksin palsu dalam pelayanan kesehatan oleh penyidik Bareskrim POLRI? (2) Apakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penyidikan tindak pidana peredaran vaksin palsu dalam pelayanan kesehatan oleh penyidik Bareskrim POLRI? (3) Upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan penyidikan tindak pidana peredaran vaksin palsu dalam pelayanan kesehatan oleh penyidik Bareskrim POLRI? Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini bersifat yuridis sosiologis (empiris). Adapun hasil penelitian yaitu penyidik melaksanakan penyidikan dengan pengolahan TKP yang dilakukan oleh Penyidik Bareskrim Polri terdiri dari pemeriksaan secara umum, pemeriksaan saksi dan permintaan hasil Uji Laboratorium. Setelah penyidik memiliki bukti permulaan yang cukup, maka penyidik akan melakukan tindakan setelah pengolahan TKP yaitu penangkapan dan penahanan di rutan Bareskrim Polri terhadap para tersangka yang berjumlah 25 orang. Kendala internal diantaranya sulitnya menentukan barang bukti dan sulitnya menentukan status tersangka. Sedangkan kendala eksternal adalah masyarakat yang tidak mengetahui tentang vaksin. Upaya mengatasi kendala internal dalam proses penyidikan yaitu penyidik Bareskrim Polri mengambil langkah untuk melakukan penyidikan pada kasus tindak pidana ini dari tahun 2013 sampai tahun 2016, dikarenakan pada tahun tersebut penyidik memperoleh barang bukti. Mendatangkan beberapa orang ahli dalam bidang hukum dan kesehatan. Upaya untuk kendala eksternal dilakukan sosialisasi dan kampanye bagi masyarakat terutama ibu rumah tangga yang memiliki balita agar memahami tentang vaksin tersebut. Kata Kunci : Peredaran, Vaksin Palsu, Penyidikan, Bareskrim Polri

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Januari 2018. Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda Tangan		
Nama Terang	Dr. Aria Zurnetti, S.H., M.H.	Yusrida, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Pidana : **Dr. H. A. Irzal Rias, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

